BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.1 Perancangan

Untuk pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Dengan adanya suatu rancangan, maka kita tahu kemana tujuan kita.

Definisi menurut Al-bahra (2005:51) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah "Tahap perancangan *(design)* memiliki tujuan untuk medesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemulihan alternative sistem yang terbaik".

Menurut Krimiaji (2005:144) dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyebutkan bahwa:

> Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyarata data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat memberikan simpulan bahwa perancangan adalah tentang apa yang akan dibuat dan desain yang akan dihasilkan. Dengan adanya suatu rancangan, maka kita tahu kemana tujuan kita.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Hamid Al-Jufri (2011:2):

> "Sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem-sistem bagian dan di dalam subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai".

Definisi sistem menurut Eti Rochaety, Faizal Ridwan. Z dan Tupi Setyowati (2011:3) "suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan sub-sub sistem yang membentuk satu kesatuan yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut Azhar Susanto (2011:13) "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat".

Definisi informasi menurut Marshall B. Rommey dan Paul John Steinbart (2011:11) "informasi adalah data yang telah diatur dan diperoses untuk memberikan arti".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang telah di olah dan di proses untuk memberikan arti dan manfaat bagi manusia"

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut witarto (2013:52) “Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”.

Definisi lain dari sistem informasi menurut Azhar Sutanto yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa, sistem informasi merupakan komponen-komponen dari *subsistem* yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi. (Lilis Puspitawati dkk, 2011:14).

Definisi lain dari sistem informasi menurut dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* sistem informasi terdiri dari enam buah komponen atau disebut juga blok bangunan (*bulding blok*) yaitu:

A. Blok masukan (*input block*)
   Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Yang dimaksud dengan input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang berupa dokumen-dokumen dasar.
B. Blok model (*model block*)
   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
C. Blok keluaran (*output block*)
   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
D. Blok teknologi (*technology block*)
   Teknologi merupakan tool box dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian sistem

secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu teknisi (brainware), perangkat lunak (software), dan perangkat keras (hardware).

E. Blok basis data (*database block*)
Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpananya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*database management system*).

F. Blok kendali (*control block*)
Banyak hal dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alama, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan pada sistem itu sendiri, ketidak-efisienan, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan-kesalahan dapat dengan cepat diatasi. (Tata Sutarbi, 2012:39)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa system informasi adalah sistem yang saling berhubungan satu sama lain, bekerja sama untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi yang berguna.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)* akuntansi adalah "proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna". (Elvy Maria Manurung, 2011:1)

Definisi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:4) “akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses penilaian, mencatat, dan melaporkan suatu informasi ekonomi untuk yang menggunakannya.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua,yaitu *Accrual Basic* dan *Cash Basic.* Definisi *accrual basic* dan *cash basic* menurut Adiyos (2005:19) :

> “*Accrual Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan”.

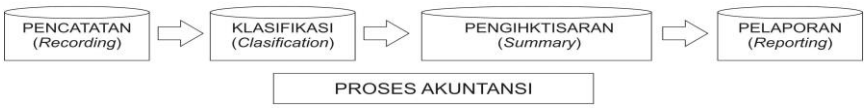
> *“Cash Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya/pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima”. (Ardiyos, 2005: 166)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pencatatan akuntansi terdiri dari dua pencatatan yaitu metode *Cash Basic* dimana penerimaan dan pengeluaran kas di catat saat itu juga pada saat transaksi,

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Pengertian proses akuntansi dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, adalah "tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan". (Supriyati, 2011:3)

Skema dari proses akuntansi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: (Supriyati, 2011:3)

Gambar 2.1 Proses Akuntansi

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah pengolahan data didalam siklus pencatatan,klarifikasi sampai dengan pelaporan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Supriyati (2011:4):

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan

dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal penutup untuk akun-akun yang beruhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan.

Pengertian siklus akuntansi dalam buku berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah "proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatannya dalam akuntansi". (Lilis Puspitawati dkk, 2011:39)

Menurut Lilis Puspitawati dkk, siklus akuntansi dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* digambarkan sebagai berikut:



Sumber: (Lilis Puspitawati, 2011:39)

Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

Berikut penjelsan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal diatas menurut Lilis Puspitawati dkk, (2011:39)

A. Data transaksi

Transaksi dapat didefinisikan sebagai aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah ekonomi/keuangan. Aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan harus dicatatkan dalam pembukuan perusahaan yang nantinya digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan.

B. Jurnal (*Posting*)

Jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan.

C. Buku besar (*Ledger*)

Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokan transaksi-transaksi keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persediaan barang dagang, surat-surat berharga (investasi jangka pendek).

D. Neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo (*trial balance*) adalah kumpulan dari saldo-saldo dari perkiraan yang ada dibuku besar.

E. Penyesuaian (*Adjustment*)

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dipergunakan untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan di buku besar pada akhir periode pembukuan.

F. Kertas kerja (*Worksheet*)

Kertas kerja/neraca lajur (*worksheet*) merupakan form/kertas/catatan yang digunakn untuk membuat ringkasan mengenai pembukukan perusahaan yang terdiri dari kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laporan laba rugi, dan kolom neraca.

G. Laporan keuangan (*financial statement*)

Setelah transaksi diringkas dan digolongkan, laporan keuangan harus disusun berdasarkan data-data transaksi tersebut. Laporan dari perhitungan akuntansi menyediakan beberapa informasi yang dinamakan laporan keuangan (*financial statement*)

Berdasarkan pengertian di atas penulis meyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku

besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi Jurnal Umum dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Dasar menjelaskan bahwa :*

"Jurnal umum adalah buku pencatatan untuk menginput data transaksi keuangan/bisnis yang telah terjadi dalam suatu perusahaan" (Supriyati2011:120)

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Supriyati, 2011:120)

Metode Pencatatan Perpetual	Dr	Cr
Kas	XX	__
Penjualan	__	XX
Harga Pokok Penjualan	XX	__
Persediaan Barang Dagang	__	XX

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar umum menurut Soemarso (2009:68) "buku besar umum adalah kumpulan dari akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri".

Definisi lainnya dari buku besar dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> "Buku besar umum adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri. *General ledger* berisi perkiraan-perkiraan untuk mencatat pengaruh transaksi terhadap *assets, liabilities, capital, revenue,* dan *expenses* sehingga perkiraan dalam buku besar

berfungsi untuk mencatat pengaruh segala macam transaksi yang berhubungan dengan perkiraan yang bersangkutan". (Supriyati, 2011:51)

Berdasarkan dua definisi buku besar tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan akun yang saling berhubungan untuk mencatat transaksi yang merupakan satu kesatuan sendiri.

Bentuk buku besar menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Buku Besar Umum (Supriyati, 2011:53)

PT. XXX

Buku Besar Umum

Periode.....

Nama Akun: Kode Akun:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Mata Uang)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (Mata Uang)

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Kas

Nama Akun : Kas KodeAkun

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Matauang)	Kredit (MataUang)	D/K	Saldo (MataUang)
xxx	x	Penjualan	Xxx	Rp xxx		D	Rp xxx
		Penjualan	Xxx	Rp xxx		D	Rp xxx
		Piutang	Xxx	Rp xxx		D	Rp xxx
		Retur penjualan	Xxx		Rp xxx	D	Rp xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Penjualan

Nama Akun : Penjualan KodeAkun

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Mata uang)	Kredit (MataUang)	D/K	Saldo (MataUang)
Xxx	x	Kas	xxx		Rp xxx	K	Rp xxx
		Kas	xxx		Rp xxx	K	Rp xxx
		Potongan	xxx		Rp xxx	K	Rp xxx
		Piutang	Xxx	Rp xxx		K	Rp xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Piutang

Nama Akun : Piutang KodeAkun

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Matauang)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (MataUang)
xxx	X	Penjualan	Xxx	Rp xxx		D	Rp xxx
		Kas	Xxx		Rp xxx	D	Rp xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Potongan Penjualan

Nama Akun : Potongan Penjualan KodeAkun

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Matauang)	Kredit (Mata Uang)	D/K	Saldo (Mata Uang)
Xxx	Penjualan	Xxx	Rp xxx		D	Rp xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Retur Penjualan

Nama Akun : Retur Penjualan KodeAkun

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Matauang)	Kredit (MataUang)	D/K	Saldo (MataUang)
Xxx	x	Kas	Xxx	Rp xxx		D	Rp xxx

Tabel 2.8 Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	D/K
23-02-2015	Kas Bank	112	8.000.000	0	D
23-02-2015	Penjualan	410	0	8.000.000	K

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Modal

Nama Akun : Modal KodeAkun

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Matauang)	Kredit (MataUang)	D/K	Saldo (MataUang)
xxx	x	Kas	Xxx	Rp xxx		D	Rp xxx

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut (Supriyati, 2011:54) dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* yaitu "suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit".

Definisi neraca saldo menurut (Siegel Joel G dan Jae K.Shim 2005:43) yang terdapat dalam kamus istilah akuntansi adalah : "neraca ialah laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi."

Bentuk neraca saldo menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, adalah sebagai berikut:

Tabel Neraca Saldo 2.10

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1.1.1	Kas Perusahaan	Rp 767.450.000	-
1.1.1.2	Kas Bank	Rp 2.000.000	-
1.1.2	Piutang	Rp 35.000.000	-
1.1.3	Perlengkapan	Rp 1.250.000	-
1.2.1	Peralatan	Rp 5.000.000	-
1.2.1.1	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	Rp 42.534
1.2.2	Kendaraan	Rp 10.000.000	-
1.2.2.1	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	Rp 78.125
1.2.3	Bangunan	Rp 20.000.000	-
1.2.3.1	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	Rp 164.930
1.2.4	Tanah	Rp 30.000.000	-
2.1.2	Utang Gaji	-	Rp 10.000.000
3.1.1	Modal	-	Rp 800.000.000
4.1.1	Pendapatan Jasa	-	Rp 70.000.000
4.2	Pendapatan Lain-lain	-	Rp 1.000.000
5.1.1	Beban Gaji	Rp 10.000.000	-
5.1.2	Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp 100.000	-
5.1.3	Beban Penyusutan	Rp 285.589	-
5.2	Beban Lain-lain	Rp 200.000	-
JUMLAH		Rp881.285.589	Rp881.285.589

Berdasarkan dua definisi neraca diatas penulis, dapat disimpulkan bahwa neraca adalah laporan pemberi informasi mengenai posisi keuangan perusahaan

baik itu debit maupun kredit yang meliputi aktiva,utang dan modal pada periode tertentu.

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Menurut Supriyati dalam bukunya *Belajar Dasar Akuntansi* menyatakan bahwa:

> Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *output* dari proses akuntansi. (Supriyati, 2011:63)

Berdasarkan definisi diatas penulis , dapat disimpulkan bahwa laporan utuk para pembuat keputusan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha.

2.1.5.3.4.1 Laporan Laba Rugi

Definisi laporan keuangan laba rugi menurut . (Supriyati, 2011:32) dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* yaitu suatu ringkasan pendapatan dan beban (*revenue* dan *expenses*) dalam periode waktu tertentu seperti bulan atau tahun.

Berdasarkan definisi diatas penulis , dapat disimpulkan bahwa suatu ringkasan pendapatan dan beban dalam periode waktu tertentu.

Tabel 2.11 Laporan Laba Rugi

(Supriyati, *Belajar Dasar Akuntansi*, 2011:147)

Penjualan		Rp. XXX	
(-) KURANG: *DISKON PENJUALAN		0	
			Rp. XXX
PENJUALAN BERSIH			
HARGA POKOK PENJUALAN			
PERSEDIAAN BARANG AWAL MARET 1,2016			0
PEMBELIAN		0	
* PEMBELIAN KEMBALI DAN TUNJANGAN	0		
* DISKON PEMBELIAN	0		
(-) KURANG:		0	
PEMBELIAN BERSIH	0		
		0	
ONGKOS ANGKUT PEMBELIAN	0		
PERSEDIAAN BARANG DAGANG		0	
(-) KURANG: *PERSEDIAAN BARANG AKHIR MARET 31' 16		0	
HARGA POKOK PENJUALAN			Rp. XXX
LABA KOTOR			Rp. XXX
BEBAN OPERASI			0
BEBAN GAJI			
BEBAN PENYUSUTAN-PERALATAN			
ONGKOS ANGKUT PENJUALAN	0		
BEBAN PERLENGKAPAN TOKO	0		
BEBAN LAIN LAILN	0		
(-) KURANG: TOTAL BEBAN	0		
LABA BERSIH	0		Rp. XXX

2.1.6 Penjualan

Definisi penjualan menurut Arif Sugiono, Yanuar Nanok Soenarno, dan synthia kusumawati (2010:133) :

"penjualan bersih merupakan selisih antara penjualan baik yang dilakukan secara tunai maupun kredit dengan retur penjualan dan potongan penjualan."

Definisi penjualan menurut Leny Sulistiyowati (2010:270) penjualan adalah :

"pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan."

Dari definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah kegiatan menawarkan barang atau jasa kepada konsumen secara kredit maupun tunai.

2.1.7 Alat – Alat Kebinamargaan

Alat kebinamargaan adalah untuk Produksi, Suplaier, Perbaikan, Pelatihan Dan Kalibrasi. Peralatan Laboratorium Lapangan Untuk,Pemeriksaan Tanah, Beton Dan Aspal.

2.1.8 Penjualan

2.1.8.1 Definisi Penjualan

IAI dalam SAK No 23 paragraf 2 (2009) menyatakan,

"Penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau lainnya."

Definisi penjualan menurut Mulyadi (2008:202):

”Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”.

Dari definisi – definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan, khususnya penjualan barang merupakan kegiatan menjual barang yang diproduksi sendiri atau dibeli dari pihak lain untuk dijual kembali kepada konsumen secara kredit maupun tunai.

2.1.8.2 Jenis dan Bentuk Penjualan

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sebenarnya pengertian penjualan sangat luas beberapa para ahli mengemukkan tentang definisi penjualan antara lain :

Menurut Mulyadi (2008:160) Penjualan adalah “Suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai“. Sedangkan Menurut Soemarso .S.R, (2009 : 160) : Penjualan adalah Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan dalam suatu periode.

2.1.8.3 Standar Akuntansi Penjualan

Standar Akuntansi pada Penjkualan yaitu sebagai berikut:

1.Penjualan Tunai

2.Penjualan Kredit

2.1.8.4 Model Harga Pokok Produksi

Metode penilaian akuntansi menurut soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

A. Penetapan harga pokok persediaan :
   1. Metode FIFO (First In First Out)
      Metode FIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang paling akhir.
   2. Metode LIFO (Last In First Out)
      Metode LIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang paling akhir dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.
   3. Metode Rata-rata (Average)
      Metode Rata-rata adalah metode penetapan harga pokok persediaan dimana dianggap bahwa harga pokok rata-rata dari barang yang tersedia dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok yang dijual dan yang terdapat dalam persediaan.

B. Metode Identifikasi Khusus (special identification)
   Metode Identifikasi Khusus (special identification) adalah harga pokok yang dibebankan ke barang-barang yang dijual dan yang masih ada dalam persediaan didasarkan atas harga pokok yang dikeluarkan khusus dan barangbarang yang bersangkutan.

C. Metode Taksiran
   1. Metode Eceran (Retail Method)
      Metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas dasar hubungan, yang terdapat dalam tahun berjalan, antara harga pokok dengan harga jual.
   2. Metode Laba Bruto atau Metode Laba Kotor (Gross Profit Method) .
      Metode Laba Bruto adalah metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas hubungan, yang terdapat dalam

periode yang lalu, antara laba bruto dengan harga jual." (Soemarso, 2009: 385-393)

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di simpulkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah sebuah sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi penerimannya, penjualan merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan dalam suatu periode.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat memberikan simpulan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penjualan adalah tentang apa yang akan dibuat dan desain yang kita rancang Dengan adanya suatu rancangan, maka kita tahu kemana tujuan kita. sistem yang saling berhubungan satu sama lain, bekerja sama untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi yang berguna. proses penilaian, mencatat, dan melaporkan suatu informasi ekonomi untuk yang menggunakannya. penjualan, khususnya penjualan barang merupakan kegiatan menjual barang yang diproduksi sendiri atau dibeli dari pihak lain untuk dijual kembali kepada konsumen secara kredit maupun tunai.

2.1.10.1 Fungsi yang terkait

fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Akuntansi
2. Fungsi Gudang

3. Fungsi Kas

4. Fungsi Penerimaan.

2.1.10.2 Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas menurut Mulyadi (2001:467) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi,sebagai berikut:

> "Kuitansi: dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerima kas digunakan fungsinya oleh callceled check."

Dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas menurut Mulyadi dalam bukunnya berjudul Sistem Akuntansi adalah: "bukti kas keluar:dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut.:(2001:510).

2.1.10.2 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Penjualan

Definisi rekayasa *software* (perangkat lunak) menurut Al-Bahra (2006:2):

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evaluasi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer).

Software yang dibutuhkan dalam membuat perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan, *software* yang dapat digunakan terdiri dari:

A. Visual Basic 2005

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Office Access

D. PHP Corder dan PHP Triad

E. JavaScript

F. Turbo C++ dan Turbo Pascal

Penulis dalam membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan PHP yang merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis dengan menggunakan pemograman berbasis web ini dapat menghasilkan program sistem infomasi penjualan.

Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan penjualan dibutuhkan software yang bisa melakukan penyimpanan data yang disebut database, ada beberapa macam database diantaranya sebagai berikut:

1. Crystal Report
2. Data Environment pada Visual Basic
3. Report pada Microsoft Access
4. MySql

   Database yang digunakan penulis dalam membuat program sistem informasi laporan penjualan adalah MySql, karena MySql bisa berintegrasi dengan baik dalam bahasa pemrograman PHP.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan/instansi yang penulis teliti yaitu PT (Perseroan Terbatas). Menurut UU No 40 tahun 2007:

Perseroan terbatas adalah sebagai badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam UU ini serta peraturan pelaksanaannya.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa (PT) perseroan terbatas sebagai badan hukum persekutuan modal untuk melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan/instansi yang penulis teliti yaitu manufaktur karena hasil produk dari PT.Asia Jakarta Prima ini yaitu didasari oleh pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi.

Definisi perusahaan manufaktur menurut Supriyati (2011:18), "Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian bahan baku yang diolah menjadi barang jadi lalu kemudian dijual untuk mendapat keuntungan".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses pengolahan dan dijual untuk memperoleh laba.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005: 59) Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Sutarbi (2004:68) "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

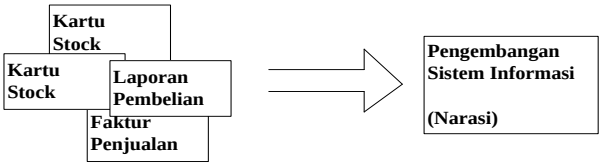
Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sebuah tahapan yang menyusun suatu sistem informasi.

Metodologi pengambangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada

keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

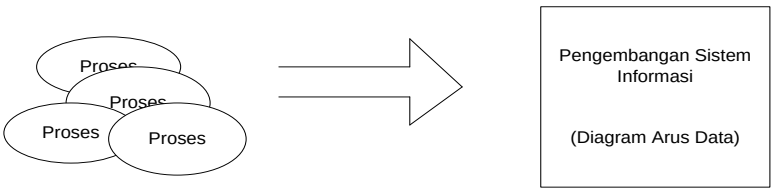


Gambar 2.3 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga program tersebut dapat digunakan oleh instansi/perusahaan tersebut.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.

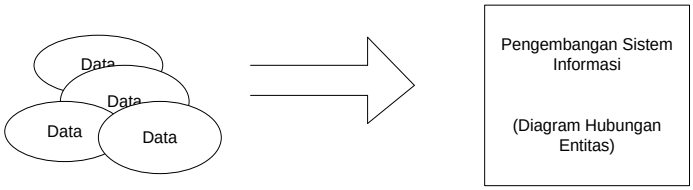


Gambar 2.4 Metodologi yang Berorientasi Pada Proses (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alur. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



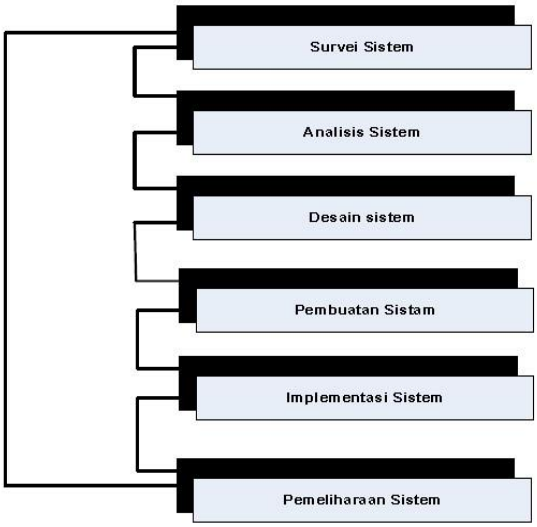
Gambar 2.5 Metodologi yang Berorientasi Data (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

2.3.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun pengertian *iterasi* dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, adalah "tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". (Tata Sutarbi, 2012:61)

Sistem dari Model Pengembangan Sistem *Iterasi* adalah sebagai berikut:



Sumber: Sutabri, 2004

Gambar 2.6 Model Pengembangan Iterasi (Sutarbi, 2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil

akhir dari suatu sistem yang baru. Desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama. Setelah sistem yang baru selesai, peneliti mengimplementasikan sistem baru, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

2.3.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut Sutabri (2004: 166) adalah: Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada.

Adapun definisi diagram konteks dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem". (Krismiaji, 2010:69)

2.3.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/DFD)

Definisi dari diagram level detail menurut Sutabri (2004:166) "Diagram detail ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dan tahapan proses yang ada di dalam diagram level sebelumnya".

Adapun definisi lain Definisi diagram arus data dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* mengatakan bahwa: suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automart/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kmpulan komponen

sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya. (Tata Sutarbi, 2012:116)

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram menggambarkan arus data tahapan proses yang ada di dalam diagram level sebelumnya

Dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* terdapat langkah-langkah di dalam membuat data flow diagram dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan atau tingkat kontruksi DFD, yaitu sebagai berikut:

A. DIAGRAM KONTEKS

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keselurhan sistem yang ada.

B. DFD NOL

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada didalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.

C. DIAGRAM DETAIL

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada didalam diagram nol. (Tata Sutarbi, 2012:120)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram level detail adalah gambaran arus data secara lebih detail dari diagram sebelumnya, yaitu diagram konteks dan diagram level 0.

2.3.3.3 Kamus Data

Definisi dari kamus data menurut Jogiyanto (2005:725) adalah sebagai berikut: Kamus data (KD) atau *Data Dictionary (DD)* atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary* adalah katalog fakta tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Definisi lain dari kamus data dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa, "kamus data (*data dictionary*) adalah suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada di dalam *database*". (Lilis Puspitawati, 2011:127)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data yaitu kebutuhan dan fakta informasi dari suatu sistem informasi.

2.3.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan alir menurut (Krismiaji, 2010:71) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa "bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis".

Adapun definisi lain dari bagan alir atau *flowchart* menurut Bin Ladjamudin (2005:263) "*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah".

Berdasarkam definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir atau *flowchart* adalah bagan-bagan yang menggambarkan alur suatu prosedur.

2.3.3.4.1 Bagan Alir Dokumen

Definisi bagan alir dokumen Menurut (Krismaji, 2005: 75) menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya. Tujuan digunakan dokumen tesebut, kapan tidak dipakai lagi dan hal – hal lain yang terjadi ketika dokumen tesebut mengalir melalui sebuah sistem.

Adapun definisi lain bagan alir dokumen menurut Jogiyanto (2005:800) Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

Berdasarkan definisi di atas penulis penulis menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dan informasi dapat berupa laporan, formulir termasuk tembusan-tembusannya.

2.3.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi adalah ”suatu proses memperbaiki /membangun dengan model data relational, dan secara umum lebih tepat dikoreksikan dengan model data logika” (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005: 169)

Langkah-langkah pembentukan normalisasi menurut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu:

A. Bentuk tidak normal (*Unnormalized Form*)
   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.
B. Bentuk normal ke satu (*First Normal Form/1 NF*)
   Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomatic*.

C. Bentuk normal ke dua (*Second Normal Form/2 NF*)*Third Normal Form* /3 NF)
   Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit daripada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi *anomaly* peremajaan (*update*) terhadap relasi tersebut.
D. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)
   Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (functional dependencies) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key* di dalam relasi tersebut. (bin Ladjamudin, Al-Bahra, 2005:176-188)

Definisi lain menurut Kasiman Peranginangin dalam bukunya yang berjudul *Aplikaasi WEB dengan PHP dan MySQL* menjelaskan bahwa "normalisasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menghilangkan kekurangan pada rancangan suatu database" (Kasiman, 2006:385).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah memperbaiki model data relation dan dikoreksikan dengan model data logika.

2.3.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram)*

Definisi dari ERD menurut Al-Bahra 2005: 142) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak". Adapun definisi lain menurut Krismiaji (2010: 146) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database.

Definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah jaringan yang menggunakan data desain Diagram sebuah database

2.3.3.6.1 Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas

Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas menurut Al-Bahra adalah sebagai Berikut:

A. *Entity*

Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Biasanya digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entitas diberi nama dengan kata benda, dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).

B. *Relationship*

Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship)* di beri nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

C. *Relationship Degree*

Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu relationship" (2005:143-144)"

2.4 Perangkat Lunak/ *Software*

Definisi dari software Menurut (Susanto, 2004: 234) "kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer".

Adapun menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer"(2009:166).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah "suatu perangkat lunak/*software/*aplikasi/program yang mengatur kinerja atau aktivitas kerja komputer".

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa ”*operating system* adalah suatu fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer.” (2009:167)

Adapun definisi lain dari sistem operasi adalah Sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer (Al-Bahra, 2006: 4)

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi *software* menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa ”*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer.”(2009:171)

Definisi *Software* Interpreter menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang di mengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perinta per perintah. (2008:239)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah aplikasi yang dapat menerjemahkan bahasa manusia ke komputer (bahasa mesin) perintah per perintah.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *software compiler* menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*.(Susanto, 2009: 173).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia ke dalam bahasa mesin komputer yang berbentuk dalam satu *file*.

Bahasa program yang penulis gunakan adalah PHP yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler*.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* adalah ”perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan” (Susanto, 2009: 174).

Definisi *Software* Aplikasi menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: ”perangkat lunak aplikasi atau juga sering disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan software jadi yang siap digunakan”. (2008:242)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang sudah siap untuk digunakan.

Software aplikasi yang penulis gunakan adalah *microsoft Mysql* 2005, karena *Mysql* dapat berintegrasi baik dengan PHP.

Pengertian Mysql menurut Anhar yang terdapat pada bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah: "salah satu database *management system* dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, Ms SQL, Postrage SQL, dan lainnya". (2010:45)

Pengertian PHP menurut Anhar yang terdapat dalam bukunya yang berjudul *Panduan menguasai php & msql secara otodidak* adalah: "baha pemerograman web server-side yang bersipat *open source*."(2010:3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah perangkat lunak yang siap digunakan untuk merancang suatu aplikasi berbasis web desian.

2.5 *Website*

Pengertian web menurut Yuhefizar dalam bukunya yang berjudul *10 Jam Menguasai Internet*: *Teknologi dan aplikasinya*, menjelaskan bahwa:

Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan memunyai kelebihan untuk menghubungkan(link) satu dokumen dengan dokumen lainnnya(hypertext) yang dapat diakses melalui browser. (2008:159)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa web adalah suatu media sebuah tempat di Internet, siapa saja di dunia ini dapat mengunjunginya.